

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jam'iyah Jinjit Sekar Langit di Mejobo Kudus

Kegiatan jam'iyah jinjit sekar langit dilaksanakan di kediaman abah Rozak di rt 02 rw 03 desa Mejobo kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Sedangkan sejarah berdirinya jinjit Sekar langit yaitu dimulai pada tahun 2005. Hal ini disampaikan oleh bapak Sutrisno: “Awal pertamanya adalah ziarah kubur pak Sutres, mas Slamet, pak Toni, dan mbah Sanusi. Terus panggih (bertemu) abah Rozak, terus dawuh (berkata): “zaman akhir itu kalau mencari guru mursyid itu sulit, maka harus memperbanyak membaca Alquran dan sholawat, karena banyaknya aktivitas sehingga kita ambil intinya saja, karena Alquran itu punya hati yaitu Yasin. Maka, kita ambil yasin fadhilah saja. Serta sholawat yang lengkap dengan doa yaitu sholawat badar sebagai tameng yang sejarahnya itu dikarang oleh kyai Ali disaat pemberontakan G30spki”. Sehingga dirutinkan hingga sekarang”.⁵⁵

Pelaksanaan pembacaan Yasin Fadhilah oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit di Mejobo Kudus di latarbelakangi oleh teman-teman dari abah Rozak yang bekerja di mall matahari Kudus. Hal ini disampaikan oleh abah Rozak: “Mereka menginginkan adanya sebuah pengajian untuk mengisi waktu luangnya di malam minggu, karena besoknya libur”. Dari sanalah abah Rozak memilih pembacaan Yasin Fadhilah yang bentuk bacaannya disisipi dengan doa-doa dan sholawat sebagai washilahnya.⁵⁶

Selain di atas, yang melatarbelakangi kegiatan Pembacaan yasin fadhilah dalam pengajian malam ahad oleh jam'iyah jinjit sekar langit di Mejobo Kudus adalah kurangnya kereligiusan teman-teman abah Rozak. Sehingga, perlu adanya pengajian ilmu dan dzikir sebagai pengimbang antara dunia dan akhiratnya. Dikarenakan banyaknya

⁵⁵ Sutrisno, wawancara oleh peneliti, 09 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

⁵⁶ Abdul Rozak, wawancara oleh peneliti, 10 oktober 2020, wawancara 1, transkrip.

kesibukan yang melalaikan dan kemaksiatan yang ada disaat bekerja. Sebagaimana yang disampaikan oleh abah Rozak: “Selain itu, kenapa kok ada kegiatan ini, karena seminggu orang-orang pada bekerja yang selalu melihat kemaksiatan dimana-mana sehingga, perlu adanya pengimbang ibadah. Jadi, pembacaan yasin fadhilah pengajian jam’iyyah jinjit sekar langit menjadi sebuah kegiatan keagamaan untuk mengisi atau mengimbangi dari perkara dunia”.⁵⁷

Sedangkan, nama jinjit sekar langit itu berdasarkan filosofinya imam Ghazali bahwa segala sesuatu itu butuh kesungguhan. Hal ini disampaikan oleh bapak Sutrisno: “Jinjit artinya meraih sesuatu dengan sungguh-sungguh pasti ada jalan. Segala sesuatu yang tidak mungkin bisa jadi mungkin jika kita bersungguh-sungguh. Kalau sekar langit itu artinya bunganya langit yaitu rahmat yang turun dari Allah. Jadi, jinjit sekar langit artinya bersungguh-sungguh dalam meraih rahmatnya Allah melalui dzikir dan sholawat serta membaca yasin fadhilah”.⁵⁸

Jam’iyyah jinjit sekar langit di Mejobo Kudus beranggotakan orang-orang yang ingin mengikuti kegiatan tersebut secara sukarela (ikhlas). Anggotanya terdiri dari 15 orang.⁵⁹ Yaitu:

1. Abah Rozak (pemimpin Jam’iyyah jinjit sekar langit)
2. Bapak Sutrisno (ketua Jam’iyyah jinjit sekar langit)
3. Bapak Fatoni (anggota)
4. Bapak Sanusi (anggota)
5. Bapak Anis (anggota)
6. Bapak Bahtiar (anggota)
7. Bapak Tumirin (anggota)
8. Bapak Faizin (anggota)
9. Bapak Azka (anggota)
10. Bapak Waris (anggota)
11. Saudara Ipan (anggota)

⁵⁷ Abdul Rozak, wawancara oleh peneliti, 10 oktober 2020, wawancara 1, transkrip.

⁵⁸ Sutrisno, wawancara oleh peneliti, 09 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

⁵⁹ Sutrisno, wawancara oleh peneliti, 09 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

12. Saudara Habibi (anggota)
13. Saudara Fatkhul Hadi (anggota)
14. Saudara Aris (anggota)

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Bentuk Pelaksanaan Pengajian Malam Ahad oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit di Mejobo Kudus

Pengajian jam'iyah jinjit sekar langit dilaksanakan pada hari sabtu malam ahad (minggu). Hal ini disampaikan bapak Sutrisno: “Pengajian ini dilakukan pada malam ahad karena malam tersebut kebanyakan orang melupakan berdzikir dengan kesibukan duniawi. Namun, jika malam senin, malam jumat, atau yang lainnya, itu sudah biasa. ,Pengajian ini dilaksanakan pada malam hari dan pelaksanaannya dilakukan agak malam, karena malam adalah waktu yang mustajabah untuk berdoa serta kebanyakan orang memilih untuk tidur daripada berdzikir.”⁶⁰

Pelaksanaan kegiatan Jam'iyah Jinjit sekar langit mulanya di kediaman abah Rozak, kemudian seiring berjalannya waktu berpindah ke kediaman salah satu jamaah jinjit sekar langit atau di tempat ziarah. Kegiatan ini dipimpin oleh abah Rozak. Berikut merupakan rangkaian kegiatan jamaah jinjit sekar langit:

a. Mengaji kitab syarah Yaqut an-Nafiis

Kegiatan ini diawali dengan mengaji kitab syarah Yaaqut an-Nafiis di kediaman abah Rozak, dan disampaikan oleh abah Rozak. Dalam pelaksanaannya, abah Rozak memberikan pengajian kitab tersebut dengan cara ngaji bandongan. Pengajian bandongan merupakan proses belajar mengajar yang ada di pesantren yang mengajarkan khusus pada kitab kuning. Jadi, abah Rozak membacakan, menerjemah, dan menerangkannya. Sedangkan, jamaah mendengarkan, menyimak, dan mencatat apa yang disampaikan oleh abah Rozak.

⁶⁰ Sutrisno, wawancara oleh peneliti, 09 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

Kitab Yaaqut an-Nafiis merupakan sebuah kitab fiqh bermadzhabkan Syafi'i yang disusun oleh al-'Allamah al-Sayyid Ahmad bin 'Umar al-Syathiri, kemudian telah dibuat syarahnya oleh Syaikh al-Habib Muhammad bin Ahmad bin Umar alSyathiri dengan judul "Syarh al-Yaqut an-Nafis fi Madzhab Ibn Idris". Kitab ini dinamakan Yaaqut an-Nafiis yang berarti batu safir mulia yang berharga. Jadi, pengarang mengibaratkan kandungan ilmu yang ditulis dalam kitab ini sangat berharga bagaikan batu mulia yang berharga. Motivasi penulisan kitab ini merupakan permintaan dari guru pengarang Abdullah asy-Syatiri yang sangat dihormati, tujuannya untuk memudahkan para santri yang ingin memahami madzhab imam Syafii dan juga memudahkan para guru yang mengajarkannya. Kitab ini berisi tentang pembahasan topik-topik fiqh, dalam muqoddimah, pengarang menjelaskan sepuluh dasar-dasar suatu bidang ilmu tertentu agar para pelajar mendapatkan basis yang kokoh untuk menyerap ilmu dengan maksimal, seperti al-Hadd (definisi), al-Maudhu' (topik), al Faidah (manfaat), al Masail (pokok persoalan), dan sebagainya.⁶¹

b. Pembacaan Sholawat Badar

Sholawat badar merupakan karya Kiai Ali Mansur asal Tuban, Jawa Timur pada tahun 1960 sebagai tandingan lagu Genjer-Genjer PKI.⁶² Ada beberapa manfaat dari membaca sholawat Badar, yaitu:

- 1) Mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.
- 2) Terhindar dari bala' atau musibah.
- 3) Terhindar dari gangguan jin sehingga dapat dijadikan sebagai pembenteng diri.
- 4) Mendapat ampunan dari Allah SWT.

Dalam Hubungannya dengan Yasin Fadhilah adalah saling terkait satu sama lain. Dimana Yasin

⁶¹<https://www.ngopibareng.id/read/mengungkap-kitab-al-yaqut-an-nafis-pegangan-madzhab-syafii-172004>, diakses pada 02 Juni 2021.

⁶² <https://jateng.inews.id/berita/sholawat-badar>, diakses pada 27 mei 2021.

Fadhilah mempunyai keistimewaan dan keutamaan yang berbeda dengan Sholawat Badar. Jadi, Sholawat Badar menjadi pelengkap adanya Yasin Fadhilah.

Di bawah ini adalah bacaan sholawat badar beserta artinya.

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ اللَّهُ *** عَلَى طَةِ رَسُولِ اللَّهِ

Rahmat dan keselamatan Allah, semoga tetap untuk Nabi Thaaha utusan Allah.

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ اللَّهُ *** عَلَى يَسِ حَنِيبِ اللَّهِ

Rahmat dan keselamatan Allah, semoga tetap untuk Nabi Yasin kekasih Allah.

تَوَّ سَلَّمَ بِبِسْمِ اللَّهِ *** وَبِالْهَادِي رَسُولِ اللَّهِ

Kami berwasilah dengan berkah “Basmalah”, dan dengan Nabi yang menunjukkan lagi utusan Allah.

وَ كُلِّ مُجَاهِدٍ لِلَّهِ *** بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

Dan seluruh orang yang berjuang karena Allah, sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah.

إِلَهِي سَلِّمِ الْأُمَّةَ *** مِنْ آفَاتٍ وَالْبَقِيَّةِ

Ya Allah, semoga Engkau menyelamatkan ummat, dari bencana dan siksa.

وَمِنْ هَمٍّ وَمِنْ غُمَّةٍ *** بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

Dan dari susah dan kesempitan, sebab berkahnya sahabat ahli badar ya Allah.

إِلَهِي نَجِّنَا وَاكْشِفْ *** جَمِيعَ آذِيَّةٍ وَاصْرِفْ

Ya Allah semoga Engkau selamatkan kami dari semua yang menyakitkan, dan semoga Engkau (Allah) menjauhkan tipu dan daya musuh-musuh.

مَكَائِدَ الْعِدَا وَالْطُّفْ *** بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

Dan semoga Engkau mengasihi kami, sebab berkahnya sahabat ahli Badar Ya Allah.

إِلَهِي نَقِّسِ الْكُفْرَ *** مِنَ الْعَاصِيْنَ وَالْعُظْبَا

Ya Allah, semoga Engkau menghilangkan beberapa kesusahan dari orang-orang yang bermaksiat dan semua kerusakan

وَكُلِّ بَلِيَّةٍ وَوَبَا *** بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

Dan semoga Engkau hilangkan semua bencana dan wabah penyakit, sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah.

فَكَمٍ مِنْ رَحْمَةٍ حَصَلَتْ *** وَكَمٍ مِنْ ذِلَّةٍ فَصَلَتْ

Maka sudah beberapa rahmat yang telah berhasil, dan sudah beberapa dari kehinaan yang dihilangkan.

وَكَمٍ مِنْ نِعْمَةٍ وَصَلَتْ *** بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

Dan sudah banyak dari ni'mat yang telah sampai, Sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah.

وَكَمٍ أَعْنَيْتَ ذَا الْعُمْرِ *** وَكَمٍ أَوْلَيْتَ ذَا الْفَقْرِ

Sudah berapa kali Engkau memberi harta orang yang makmur

وَكَمٍ عَافَيْتَ ذَا الْوُدْرِ *** بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

dan berapa kali Engkau memberi nikmat kepada orang yang fakir. Sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah.

لَقَدْ ضَاقَتْ عَلَى الْقَلْبِ *** جَمِيعُ الْأَرْضِ مَعَ رَحْبِ

Sungguh hati manusia yang merasa sempit di atas tanah yang luas ini, karena banyaknya marabahaya yang menakutkan dan malapetaka yang menghancurkan.

فَأَنْجِ مِنَ الْبَلَاءِ الصَّعْبِ *** بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

Semoga Allah menyelamatkan kami dari bencana yang menakutkan, karena berkahnya ahli badar ya Allah.

أَتَيْنَا طَالِبِي الرِّفْقِ *** وَجُلَّ الْخَيْرِ وَالسَّعْدِ

Kami datang dengan memohon pertolongan, dan memohon kebaikan dan keberkahan.

فَوَسِّعْ مَنَحَةَ الْإِيْدِيْ *** يَا هَلِ الْبَدْرُ يَا اَللهُ

Semoga Allah meluaskan anugerah yang melimpah-limpah, karena berkahnya ahli badar ya Allah.

فَلَا تَرُدُّدْ مَعَ الْخِيْبَةِ *** بَلِ اجْعَلْنَا عَلَى الطَّيْبَةِ

Maka janganlah Engkau menolak kami dari kerugian, bahkan jadikanlah diri kami dapat beramal baik dan selalu berbahagia.

اَيَا ذَا الْعِزِّ وَالْهَيْبَةِ *** يَا هَلِ الْبَدْرُ يَا اَللهُ

Wahai Dzat yang punya kebesaran dan keagungan, karena berkahnya ahli badar ya Allah.

وَ اِنْ تَرُدُّدْ فَمَنْ نَأْتِيْ *** بِنَيْلِ جَمِيْعِ حَاجَاتِيْ

Jika Engkau menolak hamba, maka kepada siapakah kami akan datang mohon semua hajat.

اَيَا جَالِي الْمُلِمَّاتِ *** يَا هَلِ الْبَدْرُ يَا اَللهُ

Wahai Dzat yang menghilangkan bencana dunia dan akhirat, hilangkan bencana-bencana hamba lantaran berkahnya ahli Badar ya Allah.

اِلهِيْ اَغْفِرْ وَاَكْرِ مِّنَّا *** بِنَيْلِ مَطَالِبِ مِّنَّا

Ya Allah semoga Engkau mengampuni segala kesalahan kami dan memuliakan kami dengan beberapa permohonan.

وَ دَفْعِ مَسَاءَةٍ عَنَّا *** يَا هَلِ الْبَدْرُ يَا اَللهُ

Dan menolak kesalahan-kesalahan kami, karena berkahnya ahli badar ya Allah.

اِلهِيْ اَتَتْ ذُو لُطْفٍ *** وَذُو فَضْلٍ وَذُو عَطْفٍ

Ya Allah, Engkaulah yang mempunyai belas kasihan dan punya anugrah dan kasih sayang.

وَ كُمْ مِنْ كُرْبَةٍ تَنْفِيْ *** يَا هَلِ الْبَدْرُ يَا اَللهُ

Sudah banyak kesusahan yang sirna dari sebab berkahnya sahabat ahli Badar ya Allah.

وَصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْبَرِّ *** بِلَاءَ عَدٍّ وَلَا حَظَرٍ

Dan semoga Engkau melimpahkan rahmat kepada Nabi yang senantiasa berbakti kepada-Mu dengan limpahan rahmat dan kesejahteraan yang tak terbilang dan tak terhitung.

وَالِ سَادَةِ غُرِّ *** يَا هَلِ الْبَدْرُ يَا اللَّهُ

Dan semoga tetap atas para keluarga Nabi dan para Sayyid yang bersinar cahayanya, karena berkahnya ahli badar ya Allah.

c. Pembacaan yasin fadhilah

Pembacaan yasin fadhilah ini dilakukan ketika jamaah dalam keadaan tidak kelelahan. Dalam pelaksanaannya akan dijelaskan dalam term Implementasi Pembacaan Yasin fadhilah oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit. Adapun keutamaan yasin fadhilah yaitu mendatangkan (meluluskan) segala hajat, menghilangkan kesusahan, mendatangkan kedamaian dan kenyamanan hati, serta diselamatkan dari berbagai macam cobaan dan fitnah dunia akhirat.⁶³

d. Tahlil

Tahlil merupakan bacaan yang umum dilaksanakan masyarakat Indonesia ketika mendoakan orang yang sudah meninggal. Selain dijadikan bacaan untuk mendoakan orang meninggal, tahlil berfungsi sebagai dzikir dan penambah amalan yang bisa mendapatkan ganjaran bagi orang yang membacanya. Di bawah ini adalah teknis pelaksanaan pembacaan tahlil, yaitu:

1) Wasilah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ

وَأَزْوَاجِهِ وَأَوْلَادِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ الْفَتَحَةَ...

⁶³ N. Hidayatullah Rf, *Khasiat dan Keutamaan Yasin Fadhilah*, (Surabaya: Al-Miftah), 2.

Artinya: “Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, kepada yang terhormat Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam yang terpilih, kepadanya segenap keluarga para istri dan anak cucu beliau, bacaan al fatihah kami tujukan untuk beliau”

إِلْ حَضْرَاتِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ
وَالشَّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءِ
الْعَامِلِينَ وَالْمُصَنِّفِينَ الْمُخْلِصِينَ وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّرِ
بَيْنَ خُصُوصًا سَيِّدِنَا الشَّيْخِ عَيْنِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِي .
الْفَاتِحَةُ

Artinya: "kepada yang terhormat para handai taulan dari para nabi dan rosul, para wali, para syuhada', orang orang saleh, para sahabat, para ulama yang mengamalkan ilmunya, para pengarang yang ikhlas dan kepada segenap malaikat yang mendekatkan diri kepada Allah, terutama kepada penghulu kita syaikh Abdul Qadir Jailani. (Lanjutkan membaca Al Fatihah)"

إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَّا لِمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنَاتِ
مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَمَغَارِبِهَا وَبَحْرِهَا
خُصُوصًا آبَاءَنَا وَأُمَّهَاتُنَا وَأَجْدَادُنَا وَجَدَّاتُنَا وَمَشَايِخُنَا
وَمَشَائِخُنَا وَمَشَايِخُنَا وَأَسَاتِدُنَا (وُخُصُوصًا
إِلَى الرَّحَى ...) وَلَمَنِ اجْتَمَعْنَا هَهُنَا بِسَبَبِهِ . الْفَاتِحَةُ .

Artinya : "Kepada segenap ahli kubur kaum muslimin laki laki dan perempuan, kaum mukminin laki laki dan perempuan dari timur dan barat, baik

yang ada di darat maupun di laut, terutama kepada para bapak dan ibu kami, para nenek laki laki dan perempuan kami, kepada syaikh kami dan syaikhnya syaikh kami, kepada gurunya guru kami, dan kepada orang yang menyebabkan kami sekalian berkumpul disini. (Baca surat Al Fatihah)"

2) Membaca Surat Al-Ikhlash 3 kali

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Artinya: "1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. 2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. 3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, 4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

3) Membaca Surat Al-Falaq 1 kali

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ۝ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝

Artinya: "1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, 2. dari kejahatan makhluk-Nya, 3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, 4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhu, 5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

4) Membaca Surat An-Nas 1 kali

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾
 مِنَ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ
 وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Artinya: “1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. 2. raja manusia. 3. sembahman manusia. 4. dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, 5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, 6. dari (golongan) jin dan manusia.”

5) Membaca Surat Al-Fatihah 1 kali

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ
 الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
 اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
 عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya : “1. dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang .2. segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. 3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. 4. yang menguasai di hari Pembalasan 5. hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan.

6. Tunjukkanlah Kami jalan yang lurus, 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.”

6) Membaca Surat Al-Baqarah ayat 1-5

الْم ﴿١﴾ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى

لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ

الصلوة ومما رزقناهم ينفقون ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ

بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ

يُوقِنُونَ ﴿٤١﴾ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ

هَمْ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “1. Alif laam miin. 2. Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, 3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. 4. dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. 5. mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung. “

- 7) Membaca Surat Al-Baqarah ayat 163 dan 255, serta 284-286

وَاللَّهُمَّ إِلَهٌ وَاحِدٌ ۖ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ



Artinya : “163. dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.”

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۚ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ



Artinya :”255. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang

dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.”

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوْا مَا فِيْ
 اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخَفُّوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللّٰهُ فَيَغْفِرْ لِمَنْ
 يَّشَآءُ وَيُعَذِّبْ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ
 ؕ
 وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۚ كُلُّ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ ؕ
 وَرُسُلِهٖ ۚ لَا تُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ ۚ وَقَالُوْا
 سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا ۗ غُفْرٰنَكَ رَبَّنَا ۚ وَ اِلَيْكَ الْمَصِيْرُ ۝
 لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا
 مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا اِنْ دَسِيْنَآ اَوْ اَخْطَاْنَا ۗ
 رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۚ عَلٰى
 الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا
 بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۗ اَنْتَ مَوْلٰنَا
 فَانصُرْنَا عَلٰى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ ۝

Artinya : “284. kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan

membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. 285. Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali. 286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

- 8) Membaca Surat Huud ayat 73

رَحْمَتُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ

مُحَمَّدٌ

Artinya : “73. (Itu adalah) rahmat Allah dan keberkatan-Nya, dicurahkan atas kamu, Hai ahlulbait! Sesungguhnya Allah Maha Terpuji lagi Maha Pemurah.”

- 9) Membaca Surat Al-Ahzab 33 dan 56

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ
الْأُولَىٰ ۖ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ
الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

Artinya : “33. dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.”

- 10) Membaca Surat Ali Imron 173 dan Al-Anfal ayat 40

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ
فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ

الْوَكِيلُ

Artinya : “173. (yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", Maka Perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi penolong Kami dan Allah adalah Sebaik-baik Pelindung".”

11) Membaca lafal la haula

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya: "Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha tinggi lagi maha agung."

12) Membaca lafal Istighfar 3 kali

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ

Artinya : “ aku memohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung.”

13) Membaca Tahlil 15 kali.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: “Tiada tuhan yang layak disembah kecuali Allah. Allah maha besar.”

14) Membaca Sholawat 3 kali

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Artinya: “Ya Allah, limpahkan shalawat untuk Sayyidina Nabi Muhammad SAW. Ya Allah, limpahkan shalawat dan salam untuknya (Nabi Muhammad SAW).”

15) Membaca tasbih 7 kali.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ

وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: “Maha suci Allah dan dengan memuji-Nya. Maha suci Allah dan dengan memuji-Nya. Maha suci Allah dan dengan memuji-Nya. Maha suci Allah yang maha agung dan dengan memuji-Nya.”

e. Penutup

Kegiatan ini ditutup dengan bacaan tasbih, salam dan tahmid. Bacaannya seperti pada gamabar berikut:

سُبْحَنَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾ وَسَلَامٌ عَلَى
الْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٨٢﴾

Artinya : ”180. Maha suci Tuhanmu yang mempunyai kekuasaan dari apa yang mereka katakan. 181. dan Kesejahteraan dilimpahkan atas Para rasul. 182. dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam”.

Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum adanya virus corona. Sehingga kegiatan jam’iyyah jinjit sekar langit pada saat pembacaan yasin fadhilah terkadang dihilangkan setelah adanya virus corona demi mematuhi protokol kesehatan dikarenakan adanya jam malam dan akan diberlakukan kembali seperti semula setelah idhul fitri 1442.⁶⁴ Hal ini disampaikan oleh bapak Sutrisno: “InsyaAllah setelah idhul fitri nanti akan diberlakukan kembali pembacaan yasin fadhilahnya”.⁶⁵

⁶⁴ Observasi lapangan sabtu malam minggu, 08 Mei 2021, di kediaman bapak Rozak di Mejobo Kudus.

⁶⁵ Sutrisno, wawancara oleh peneliti, 09 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

2. Motivasi dan Implementasi Pembacaan Yasin Fadhilah dalam Pengajian Malam Ahad oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit di Mejobo Kudus

a. Motivasi Kegiatan Pengajian Malam Ahad Jamiyyah Jinjit Sekar Langit

Setiap kegiatan masyarakat tidak lepas dari motivasi atau tujuan, berikut merupakan motivasi jama'ah jinjit sekar langit:

1) Memperbanyak membaca Alquran dan sholawat

Dengan memperbanyak membaca Alquran seseorang akan mendapatkan keutamaan-keutamaan yang ada di dalam Alquran, seperti:

a) Menjadi manusia terbaik

Dari Utsman bin Affan, dari Rasulullah SAW, belisu bersabda:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya: “Sebaik-baik kamu ialah orang yang belajar Alquran dan mengajarkannya” (HR. Bukhori).

Alquran merupakan inti agama. Menjaga maupun mengajarkannya kepada orang lain sama dengan menegakan agama serta dapat mencetak generasi yang berpegang teguh kepada Alquran.

b) Alquran memberikan syafaat di hari kiamat

Dari Abu Umamah al Bahili, ia berkata ‘ saya mendengar Rasulullah bersabda:

اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه

Artinya: “Bacalah Alquran karena dia akan datang pada hari kiamat sebagai juru syafaat bagi pembacanya” (HR. Muslim)

c) Pahala yang berlipat ganda

من قرأ حرفاً من كتاب الله فله به حسنة والحسنة
بعشر أمثالها، لا أقول ألم حرف ولكن ألف حرف
ولام حرف وميم حرف

Artinya: “Barangsiapa membaca satu huruf kitab Allah, maka dia mendapat pahala satu kebaikan, sedangkan satu kebaikan dibalas sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf, tetapi Alif satu huruf dan Lam satu huruf, serta Mim satu huruf” (HR. Tirmidzi)

Pahala membaca Alquran diperoleh bagi siapapun yang membacanya meskipun tidak memahami makna dan tafsirnya, namun jika mampu memahami dan mengamalkan apa yang ada dalam Alquran tentu lebih baik dan lebih utama.⁶⁶

Hal ini sesuai dari tujuan pembentukan jamaah jinjit sekar langit, sebagaimana yang disampaikan Bapak Sutrisno: “Dawuhe Pak Rozak, zaman akhir itu untuk mencari guru mursyid itu sulit, maka harus memperbanyak membaca Alquran dan sholawat, karena banyaknya aktivitas sehingga kita ambil intinya saja, karena Alquran itu punya hati yaitu Yasin. Maka, kita ambil Yasin Fadhilah saja. Serta sholawat yang lengkap dengan doa yaitu sholawat badar yang sejarahnya itu dikarang oleh kyai Ali Mansur disaat pemberontakan G30S/PKI, Sehingga dirutinkan hingga sekarang”.⁶⁷

⁶⁶ Imam Nawawi, *Keutamaan Membaca dan Mengkaji Alquran (at tibyan Fi Aadabi Hamalatil Quran)*, h. 17-21.

⁶⁷ Sutrisno, wawancara oleh peneliti, 09 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

2) Mencari ilmu, guru, dan Silaturrahmi

Motivasi mencari Ilmu merupakan hal yang begitu utama disetiap kehidupan, sebab ilmu adalah pondasi seseorang disetiap perbuatan yang dilakukan. Sedangkan, guru merupakan alat dalam mencapai sebuah ilmu yang berfungsi sebagai rantai sambung dari sebuah ilmu yang dapat dipertanggungjawabkan. Lalu, silaturrahmi artinya menyambung persaudaraan antar sesama yang fungsinya sebagai bentuk ikatan atau hubungan yang baik pada Jam'iyah Jinjit Sekar Langit.

Menurut saudara Irfan “Kalau saya intinya itu mencari ilmu dan guru. Karena, biar tidak tersesat ke jalan yang salah. Jika seseorang itu salah dalam ilmu dan guru, maka akan menyesatkan dirinya sendiri dan orang lain”.⁶⁸

Menurut saudara Fatoni “Niat saya adalah mencari ilmu agama dan berkumpul dengan orang alim. Mengikuti dawuhnya orang-orang kuno yaitu wongkang alim kumpulono”.⁶⁹

Menurut saudara Hadi “tujuan saya mengikuti kegiatan jmiyyah jinjit adalah Sebagai tempat untuk menambah ilmu agama dan Silaturrahmi”.⁷⁰

Menurut saudara Aris “Karena, ngaji, kewajiban menuntut ilmu terutama ilmu hal (tingkah laku)”.⁷¹

3) Mencari ridho Allah

Menurut bapak Bahtiar “Intinya saya mencari Ridho Allah”.⁷² Mencari ridho Allah artinya menerima segala sesuatu yang diberikan Allah

⁶⁸ Irfan, wawancara oleh peneliti, 09 Mei 2021, wawancara 4, transkrip.

⁶⁹ Fatoni, wawancara oleh peneliti, 10 Mei 2021, wawancara 6, transkrip.

⁷⁰ Hadi, wawancara oleh peneliti, 10 Mei 2021, wawancara 7, transkrip.

⁷¹ Aris, wawancara oleh peneliti, 11 Mei 2021, wawancara 8, transkrip.

⁷² Bahtiar, wawancara oleh peneliti, 10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

kepada hambanya, melalui mencintai-Nya, takut dan berharap kepada-Nya.

b. Implementasi Pembacaan Yasin Fadhilah oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit

Surah Yasin bernilai sangat besar dan memiliki keutamaan-keutamaan. Yasin adalah jantung Alquran, dapat menghilangkan kesedihan serta penghapus duka lara. Selain itu surah Yasin juga dapat menjadi tolak bala' serta keselamatan dari segala godaan dan cobaan.⁷³ Apalagi Yasin Fadhilah yang disisipi sholawat dan doa-doa semakin bertambah keutamaannya.

Di bawah ini merupakan rangkaian urutan dari pembacaan yasin fadhilah, yaitu:

- 1) Pembacaan yasin fadhilah diawali dengan pembacaan taawudz, basmalah, membaca yasin 7x, dan dilanjutkan ayat setelahnya. Seperti di bawah ini:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: “Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya: “Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.”

يس يس يس يس يس يس يس يس

Artinya: “Yaasiin (hanya Allah yang mengetahui maknanya)”

- 2) Sampai pada ayat 9, setelah itu membaca sholawat 3x, pada sholawat yang terakhir ada tambahan bacaan terakhir ayat 9 dan dilanjutkan ayat setelahnya. Seperti di bawah ini:

⁷³ As-Sayyid Muhammad bin Alwi al Maliki al-Hasani, *Fabwabul Faraj: pintu-pintu solusi hidup*, (Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi, 2017), h. 292.

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا
فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “9. dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat”.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

Artinya: “Ya Allah , limpahkanlah rahmat, berkah, dan salam kepada nabi Muhammad dan juga kepada keluarga Nabi Muhammad.”

اللَّهُمَّ يَا مَنْ نُورُهُ فِي سِرِّهِ وَسِرُّهُ فِي خَلْقِهِ أَخْفِنَا عَنْ عِيُونِ
النَّاطِرِينَ وَأَطْأ غَيْبِ وَقُلُوبِ الْخَاسِدِينَ وَالْبَاغِينَ
كَمَا أَخْفَيْتَ الرُّوحَ فِي الْجَسَدِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya: “Ya Allah, ya Tuhan yang cahaya-Nya ada dalam rahasia-Nya, dan rahasia-Nya ada dalam makhluk-Nya, sembunyikanlah kami dari pandangan mata orang-orang yang jahat dan zhalim, dari hati orang-orang yang hasud dan sombong, Sebagai mana engkau sembunyikan ruh dalam tubuh, sesungguhnya Engkau Maha kuasa atas segala sesuatu.”

فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “lalu kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat”

- 3) Sampai pada ayat 27, setelah itu membaca sholawat 2x, pada sholawat yang terakhir ada

tambahan bacaan terakhir ayat 27 dan dilanjutkan ayat setelahnya. Seperti gambar di bawah ini:

بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٧﴾

Artinya : “Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku Termasuk orang-orang yang dimuliakan”.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

Artinya: “Ya Allah , limpahkanlah rahmat, berkah, dan salam kepada nabi Muhammad dan juga kepada keluarga Nabi Muhammad.”

اللَّهُمَّ أَكْرِمْنَا بِأَلْفِهِمُ وَالْحِفْظِ وَقَضَاءِ الْحَوَائِجِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya: “Ya Allah, muliakanlah kami dengan pengertian, hafalan, dan terpenuhinya segala kebutuhan dunia dan akhirat. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٨﴾

Artinya: “Dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan”

- 4) Sampai pada ayat 38, setelah itu membaca bacaan terakhir ayat 38 10x, ditambah dengan sholawat dan doa 2x, dilanjutkan bacaan terakhir ayat 38 dan ayat setelahnya. Seperti di bawah ini:

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ۚ ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ

الْعَلِيمِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui”.

ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ۝١

Artinya : “demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui”

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

Artinya: “Ya Allah , limpahkanlah rahmat, berkah, dan salam kepada nabi Muhammad dan juga kepada keluarga Nabi Muhammad.”

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْئَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَمِيمِ الْوَاسِعِ السَّابِغِ مَا تَغْنِيْنَا بِهِ عَنْ جَمِيعِ خَلْقِكَ اِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Artinya: “Ya Allah, kami memohon kepada-Mu dari karunia-Mu yang merata, yang luas dan sempurna, yang bisa mencukupi kami sehingga kami tidak memohon kepada makhluk ciptaan-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas sesuatu.”

وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ



Artinya: “39. dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah Dia sampai ke manzilah yang terakhir) Kembalilah Dia sebagai bentuk tandan yang tua”.

- 5) Sampai pada ayat 58, setelah itu membaca ayat 58 10x, ditambah sholawat dan doa 3x dan ayat setelahnya. Seperti di bawah ini:

سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ

Artinya:”58. (kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai Ucapan selamat dari Tuhan yang Maha Penyayang”.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

Artinya: “Ya Allah , limpahkanlah rahmat, berkah, dan salam kepada nabi Muhammad dan juga kepada keluarga Nabi Muhammad.”

اللَّهُمَّ سَلِّمْنا مِنْ أَفَاتِ الدُّنْيا وَالْآخِرَةِ وَفْتِنَتِهِمَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya: “Ya Allah, Selamatkanlah kami dari bencana-bencana dunia dan akhirat beserta fitnahnya, Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

6) Sampai pada ayat 71, setelah itu membaca sholawat dan doa 3x. Seperti di bawah ini:

أَوَّلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَمًا

فَهُمْ لَهَا مَلِكُونَ ﴿٧١﴾

Artinya: “71. dan Apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka Yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?”.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

Artinya: “Ya Allah , limpahkanlah rahmat, berkah, dan salam kepada nabi Muhammad dan juga kepada keluarga Nabi Muhammad.”

اللَّهُمَّ مَلِكُنَا مِنْ خَيْرِ الدُّنْيا وَالْآخِرَةِ وَذَلِّلْ لَنَا صِعَابَهُمَا بِحَقِّ

هَذِهِ السُّؤْالَةِ الشَّرِيفَةِ وَبِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أَجْمَعِينَ إِنَّكَ عَلَى

كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya: “Ya Allah, berikanlah kepada kami kebaikan dunia dan akhirat, dan mudahkanlah kepada kami kesulitan-kesulitan dunia dan akhirat dengan kebenaran surat yang mulia ini dan dengan kebenaran Nabi Muhammad dan seluruh keluarganya. sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

- 7) Sampai pada aya 78, setelah itu membaca sholawat dan doa 3x. Seperti di bawah ini:

وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ

وَهِيَ رَمِيمٌ

Artinya: “78. dan ia membuat perumpamaan bagi kami; dan Dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

Artinya: “Ya Allah , limpahkanlah rahmat, berkah, dan salam kepada nabi Muhammad dan juga kepada keluarga Nabi Muhammad.”

يَا اَللّٰهُ يَا اَللّٰهُ يَا مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ اَخِي

رُوحَنَا وَحَبَّتَنَا فُلُوْا بِ خَلْقِكَ اَجْمَعِينَ اِنَّكَ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Artinya: “Ya Allah, Ya allah, wahai Tuhan yang Maha Menghidupkan tulang belulang yang telah hancur luluh, hidupkankanlah ruh (jiwa) kami dan hidupkanlah hati seluruh makhluk-Mu untuk mencintai kami. Sesungguhnya

Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

- 8) Sampai pada ayat 80, setelah itu membaca ayat 81 dengan disisipi bacaan tambahan 1x, ditambah bacaan 3x, dan dibaca lagi ayat 81. Seperti di bawah ini:

الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنتُم مِّنْهُ تُوقِدُونَ ﴿٨٠﴾

Artinya: “80. Yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, Maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu”.

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَن يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ. بَلَىٰ قَدِيرٌ عَلَىٰ أَن يَفْعَلَ لَنَا بِالْعُفُوفِ وَالْمُعَافَاةِ وَأَن يَدْفَعُ عَنَّا كُلَّ الْفِتَنِ وَالْآفَاتِ وَأَن يَقْضِيَ لَنَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ جَمِيعَ الْحَاجَاتِ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya: “Dan tidakkah Tuhan yang menciptakan langit da bumi itu berkuasa menciptakan jasad-jasad mereka yang sudah hancur?Benar bahwa dia berkuasa pula memberikan kepada kami pemaafan, keselamatan, dan menghirdarkan kami dari segala cobaan dan bencana serta memenuhi segala kebutuhan kami di dunia dan akhirat, Ya Allah Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu.”

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَن يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ. بَلَىٰ قَدِيرٌ عَلَىٰ أَن يَفْعَلَ عَنَّا بِالْعُفُوفِ

وَالْمُعَافَاةَ وَأَنْ يُدْفَعَ عَنَّا كُلَّ الْفِتَنِ وَالْآفَاتِ وَأَنْ يَقْضِيَ
لَنَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ جَمِيعَ الْحَاجَاتِ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ
يَا اللَّهُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya: “Dan tidakkah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan jasad-jasad mereka yang sudah hancur? Benar bahwa dia berkuasa pula memberikan kepada kami pemaafan, keselamatan, dan menghidupkan kami dari segala cobaan dan bencana serta memenuhi segala kebutuhan kami di dunia dan akhirat, Ya Allah Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu.”

يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya: “Ya Allah Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu.”

يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya: “Ya Allah Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas segala sesuatu.”

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ

أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ ۚ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿٨١﴾

Artinya: “81. dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? benar, Dia berkuasa. dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha mengetahui.”

- 9) Sampai pada ayat 83, setelah itu membaca sholawat dan doa. Seperti di bawah ini:

فَسُبْحَنَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ

تَرْجِعُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: “83. Maka Maha suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

Artinya: “Ya Allah , limpahkanlah rahmat, berkah, dan salam kepada nabi Muhammad dan juga kepada keluarga Nabi Muhammad.”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

Artinya: “Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.”

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ.

Artinya: “Dengan menyebut nama Allah yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia yang hidup kekal lagi terus-menerus mengurus makhluk-Nya.”

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

Artinya: “Dengan menyebut nama Allah yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia yang memiliki kebesaran dan kemuliaan.”

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّهُ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ

وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

Artinya: “Dengan menyebut Nama Allah yang dengan menyebut nama-Nya tiada sesuatupun yang membahayakan, baik si bumi maupun di langit; dan dia

maha mendengar lagi maha mengetahui.”

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ.

Artinya: “Ya allah , limpakanlah rahmat, berkah, dan salam kepada nabi Muhammad dan juga kepada keluarga Nabi Muhammad”

يَا مُفْرِجُ فَوْجِ عَنَّا يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ
أَعِزَّنَا أَعِزَّنَا أَعِزَّنَا.

Artinya: “Wahai yang melepaskan semua kesusahan, lepaskanlah kami segala kesusahan. Wahai penolong orang-orang yang meminta pertolongann, tolonglah kami, tolonglah kami, tolonglah kami.”

يَا رَحْمَنُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحْمَنُ.

Artinya: “Wahai yang msha pemurah, Wahai yang maha pemurah, kasihanilah kami, Wahai yang maha pemurah, Sayangilah kami.”

اللَّهُمَّ إِنَّكَ جَعَلْتَ يَسَّ شِفَاءٍ لِّمَنْ قَرَأَهَا وَلِمَنْ قُرِئَتْ عَلَيْهِ
أَلْفَ شِفَاءٍ وَأَلْفَ دَوَاءٍ وَأَلْفَ بَرَكَهٍ وَأَلْفَ رَحْمَةٍ وَأَلْفَ
نِعْمَةٍ.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah menjadikan surat Yaa siin sebagai penawar bagi orang yang membacanya dan kesembuhan bagi orang yang ia di bacaka kepadanya, dengan seribu kesembuhan, seribu pengobatan, seribu berkah, seribu rahmat, dan seribu nikmat.”

وَسَمَّيْتُهَا عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمُعْتَمَّةُ تَعْمُ لِصَاحِبِهَا خَيْرَ الدَّارَيْنِ.

Artinya: “Dan Engkau namakan surat ini melalui lisan Nabi-Mu Muhammad Saw. Dengan sebutan Al-Mu’immah karena ia dapat melimpahkan kepada pembacanya kebaikan dunia dan akhirat.”

وَالدَّافِعَةُ تَدْفَعُ عَنَّا كُلَّ سُوءٍ وَبَلِيَّةٍ وَحُزْنٍ وَتَقْضِي
حَاجَاتِنَا الْحَفْظُنَا عَنِ الْفَضِيحَتَيْنِ الْفَقْرِ وَالذِّينِ.

Artinya: “Dan juga berNama Dafi’ah kaerena dapat menolak semua kejahatan, bencana, dan kesedihan serta menghindarkan kita darinya, dan juga dapat memenuhi semua keperluan kita. Peliharalah kami (Ya Allah) dari dua perkara yang memalukan, yaitu kemiskinan dan hutang.

سُبْحَانَ الْمُنْفَسِ عَنْ كُلِّ مَذْيُونٍ سُبْحَانَ الْمُفَرِّجِ عَنْ
كُلِّ مُحْرُوقٍ سُبْحَانَ مَنْ جَعَلَ حَزَائِنَهُ بَيْنَ الْكَافِ
وَالنُّونِ.

Artinya: “Maha suci Tuhan yang dapat melepas semua beban utang, Maha suci Tuhan yang dapat melepas semua kesedihan. Maha sci Tuhan yang menjadikan pendarahan-Nya di antara Kaf dan Nun (Yakni lafaz kun).”

سُبْحَانَهُ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ فَسُبْحَانَ
الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ.

Maha suci dia yang menetapkan suatu perkara maka tiada lain hanya berfirman kepadanya, ”jadilah,” maka jadilah ia.

Maka Maha suci Tuhan yang di dalam genggamannya kekuasaan-Nya kamu akan dikembalikan.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: “Maha suci Tuhanmu, Yang memiliki keperkasaan, dari apa yang mereka (orang-orang Kafir) gambarkan, dan semoga salam dari semua rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam.”

يَا مُفَرِّجُ فَرْجِ عَنَّا يَا مُفَرِّجُ فَرْجِ عَنَّا هُمُومَنَا فَرَجًا عَاجِلًا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Artinya: “Wahai Tuhan pelepas duka, bebaskanlah kami dari segala kesusahan. Wahai Tuhan pelepas semua duka, bebaskanlah kami dari segala kesusahan dengan segera berkat dan rahmat Engkau. Wahai yang Maha penyayang di antara para penyayang.”

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

Artinya: “Semoga Allah melimpahkan salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad dan segenap keluarga dan para sahabatnya.”

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: “Wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kemuliaan, Wahai Tuhan yang Maha Penyayang di antara para penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam.”

Salah satu tata cara yang sudah teruji dari orang-orang saleh dalam membacanya adalah mengulang-ulang lafal *يَس* sebanyak tujuh kali. Kemudian berdzikir dengan sholawat dapat mendapatkan keutamaan serta terkabulnya doa. Dan apabila sampai pada ayat rahmat disunnahkan berdoa kepada Allah. Dari sebab itulah adanya penambahan sholawat dan doa dari Yasin Fadhilah. Sehingga, dapat diraihnya hajat atau tujuan seseorang karena membaca Yasin fadhilah.⁷⁴

3. Dampak Pelaksanaan Pembacaan Yasin Fadhilah dalam Pengajian Malam Ahad oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit di Mejobo Kudus

Setiap tindakan akan menghasilkan sebuah dampak, begitu pula dari adanya pengajian malam Ahad oleh Jamiyyah Jinjit Sekar Langit, yakni :

a. Terkabulnya keinginan atau hajat

Menurut Bapak Sutrisno “Secara umum ya hajatnya qobul. Artinya dikasih yang terbaik dari Allah. Terus ketenangan karena dzikir. Terus ada ta’limnya juga. Yang secara langsung mengarahkan pada kewajiban menuntut ilmu. Jadi, jam’iyyah jinjit sekar langit itu mempunyai dua sisi yaitu dzikir dan ta’lim”.⁷⁵

b. Mendapatkan ilmu dan ketenangan jiwa

Menurut saudara Aris “Alhamdulillah ya mas saya bersyukur bisa mengikuti kegiatan tersebut. Karena dapatnya ilmu agama yang belum saya ketahui. Selain itu, juga ketenangan jiwa pada saat berdzikir sholawat dan membaca Alquran”.⁷⁶

⁷⁴ As-Sayyid Muhammad bin Alwi al Maliki al-Hasani, *Fabwabul Faraj: pintu-pintu solusi hidup*, (Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi, 2017), 294-295.

⁷⁵ Sutrisno, wawancara oleh peneliti, 09 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

⁷⁶ Aris, wawancara oleh peneliti, 09 Mei 2021, wawancara 4, transkrip.

Menurut Bapak Bahtiar “Tolabul ilmi mas, menuntut ilmu. Sehingga dapat memperoleh ilmu agama”.⁷⁷

Menurut bapak fatoni “Ya intinya dapat berkah, karena dekat dengan orang alim. Ilmu agama yaitu fiqih dalam ibadah. Dzikir dapat menenangkan jiwa”.⁷⁸

Menurut saudara Hadi “Mengetahui tentang syariat dan hukum agama islam”.⁷⁹

c. Dimudahkan dalam memperoleh rezeki

Hal ini disampaikan oleh narasumber abah Rozak: “dizaman sekarang yang serba sulit dan susah dalam mendapatkan rezeki atau penghasilan, yasin fadhilah dapat memberikan sebuah keutamaan yang mampu mempermudah rezeki yang kita kerjakan. Istilahnya kecukupan. Misalnya, ada jam’iyyah di sini yang biasa ikut kegiatan mengaji, dia itu pekerjaan hanya seorang pedagang, tetapi mampu membuat rumah dan kecukupan dalam kesehariannya”.⁸⁰

d. Menyeimbangkan perkara dunia dan ahirah

Hal ini disampaikan oleh abah Rozak: “Selain itu, kenapa kok ada kegiatan ini, karena seminggu orang orang pada bekerja yang selalu melihat kemaksian dimana-mana sehingga, perlu adanya pengimbang ibadah. Jadi, pembacaan yasin fadhilah pengajian jam’iyyah jinjit sekar langit menjadi sebuah kegiatan keagamaan untuk mengisi atau mengimbangi dari perkara dunia.”⁸¹

⁷⁷ Bahtiar, wawancara oleh peneliti, 10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

⁷⁸ Fatoni, wawancara oleh peneliti, 10 Mei 2021, wawancara 6, transkrip.

⁷⁹ Hadi, wawancara oleh peneliti, 11 Mei 2021, wawancara 7, transkrip.

⁸⁰ Abdul Rozak, wawancara oleh peneliti, 10 oktober 2020, wawancara 1, transkrip.

⁸¹ Abdul Rozak, wawancara oleh peneliti, 10 oktober 2020, wawancara 1, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Pengajian Malam Ahad oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit di Mejobo Kudus

Pahala membaca Alquran diperoleh bagi siapapun yang membacanya, meskipun tidak memahami makna dan tafsirnya. Namun, jika mampu memahami dan mengamalkan apa yang ada dalam Alquran tentu lebih baik dan lebih utama.⁸² Dalam kenyataannya, fenomena pembacaan Alquran sebagai respons umat Islam ternyata sangat beragam. Ada berbagai model pembacaan Alquran, mulai yang berorientasi pada pemahaman dan pendalaman maknanya, sampai yang sekedar membaca Alquran sebagai ibadah ritual atau untuk memperoleh ketenangan jiwa. Kemudian ada pula model pembacaan Alquran yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan magis (supranatural) atau terapi pengobatan dan sebagainya.⁸³

Sebagai contohnya adalah praktik pembacaan Alquran yang diselenggarakan oleh jam'iyah jinjit sekar langit di Mejobo Kudus. Dalam praktiknya, melaksanakan pembacaan Yasin Fadhilah yang diberi pengajian kitab dan sholawat badar pada pertemuannya yaitu setiap malam ahad. Kegiatan tersebut termasuk kegiatan yang baik dan patut dicontoh dan dilaksanakan oleh siapa pun tanpa terkecuali.

Adapun pengajian kitab yang diselenggarakan adalah pengajian kitab fiqh yaitu kitab syarah yaaquut an-nafiis. kitab fiqh bermadzhabkan Syafi'i yang disusun oleh al-'Allamah al-Sayyid Ahmad bin 'Umar al-Syathiri, kemudian telah dibuat syarahnya oleh Syaikh al-Habib Muhammad bin Ahmad bin Umar al-Syathiri dengan judul "Syarh al-Yaaquut an-Nafiis fi Madzhab Ibn Idris".⁸⁴ Kitab tersebut memberikan penjelasan yang lengkap tentang

⁸² Imam Nawawi, *Keutamaan Membaca dan Mengkaji Alquran (at tibyan Fi Aadabi Hamalatil Quran)*, h. 17-21.

⁸³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Living Qur'an Model Penelitian Kualitatif dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), h. 65.

⁸⁴ Nur Hidayah, Pengaruh membaca kitab Al-yaaquutun nafis terhadap motivasi belajar fiqh siswa Mts Al-multazam tahun pelajaran 2014-2015, Skripsi STIT Raden Wijaya Mojokerto 2015, h. 15-16.

kajian ilmu fiqh. Sehingga, jamaah jinjit sekar langit dapat mengerti dalam praktik ibadah melalui pengajian ilmu fiqh.

2. Analisis Motivasi dan Implementasi Pembacaan Yasin Fadhilah dalam Pengajian Malam Ahad oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit di Mejobo Kudus

a. Motivasi Pengajian Malam Ahad oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit di Mejobo Kudus

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk tujuannya, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti: keinginan yang hendak dipenuhi, tujuan, tingkah laku, dan umpan balik.⁸⁵

Alquran memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Membersihkan akal dan menyucikan jiwa.
- 2) Untuk mengajarkan kemanusiaan yang adil dan beradab.
- 3) Untuk menciptakan kesatuan dan persatuan.
- 4) Untuk mengajarkan manusia berfikir dan bekerja sama.
- 5) Untuk membasmi kemiskinan material dan spiritual.⁸⁶

Jamaah jinjit sekar langit melaksanakan kegiatan pengajian malam ahad mempunyai motivasi yang berbeda-beda. Ada yang mencari ridho Allah, menuntut ilmu, barokah guru, shilaturrahmi, dan memperbanyak membaca Alquran dan sholawat. Dan kegiatan tersebut sangat efisien untuk dilakukan secara terus-menerus.

Max Weber berpendapat bahwa dunia terwujud karena tindakan sosial. Manusia melakukan sesuatu karena mereka melakukan untuk kehendaknya. Setelah memilih tujuan, mereka memperhitungkan keadaan dan memilih tindakan. Struktur sosial adalah produk dari tindakan itu, cara hidup adalah produk dari pilihan

⁸⁵ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.150.

⁸⁶ Mohamad Chirzin, *kearifan Alquran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Uta,ma, 2002), h.9-13.

yaang dimotivasi. Max Weber membagi tipe-tipe tindakan menjadi 4, yaitu :

- 1) Tindakan tradisional (saya melakukan ini karena saya selalu melakukannya).
- 2) Tindakan afektif (apa boleh buat saya lakukan).
- 3) Tindakan berorientasi nilai (yang saya tahu hanya melakukan ini).
- 4) Tindakan berorientasi tujuan (tindakan ini paling efisien atau inilah cara terbaik untuk mencapainya).⁸⁷

Dari teori Max Weber di atas, maka motivasi jamaah jinjit sekar langit dapat dikategorikan ke dalam tindakan berorientasi tujuan. Karena, dalam kegiatan tersebut jamaah jinjit sekar langit mengetahui nilai dan manfaat yang dapat diambil. Sehingga sangat efisien dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan.

b. Implementasi Pembacaan Yasin Fadhilah dalam Pengajian Malam Ahad oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit di Mejobo Kudus

Surat Yasin merupakan Jantung Alquran, pelenyap kesedihan, penghapus duka lara, alat untuk meleraikan musibah dan kegalauan, serta keselamatan dari segala godaan dan cobaan. Para ahli makrifat berpesan dengannya, sementara wali yang saleh menekuninya. Semua orang jujur pun mendapatkan keberhasilan dalam segala maksudnya serta pemenuhan keperluannya dengan surat Yasin. Maka, berlindunglah kepadanya dalam setiap kesedihan, lapanglah dada, serta mudahlah urusan bagimu.⁸⁸

Salah satu cara yang sudah teruji dari orang-orang saleh dalam membacanya adalah mengulang-ulang lafal Yaasiin sebanyak tujuh kali. Apabila bacaannya sampai pada ayat 38, penggalan ayat yang terakhir

⁸⁷Pip Jhonesws, Liz Braad Bury, dan Shaaun leboutillier, Ed aahmad fediani saifuddin, *pengantar teori teori sosial*, (Jakarta: Yaayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), h. 116-118.

⁸⁸ As-Sayyid Muhammad bin Alwi al Maliki al-Hasani, *Fabwabul Faraj: pintu-pintu solusi hidup*, (Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi, 2017), 292.

diulang-ulang sebanyak empat belas kali. Selanjutnya, apabila sampai pada ayat 58, diulang-ulang sebanyak enam belas kali. Dan apabila sampai pada ayat 81, terus diulang-ulang sebanyak empat kali. Kemudian, membaca hingga ahirnya, sehingga totalnya mencapai empat puluh satu. Barangsiapa membaca surah yasin dengan urutan tersebut sebanyak tujuh kali, niscaya dia meraih tujuannya dan maksudnya, dengan seizin Allah.⁸⁹

Dari praktik di atas, menunjukkan bahwa pengimplementasian Yasin Fadhillah berbeda cara melakukannya. Tetapi, bacaannya tidak jauh berbeda dari yasin fadhilah yang lainnya. Termasuk pengimplementasian Yasin Fadhillah oleh jam'iyah jinjit sekar langit di Mejobo Kudus. Itu karena, pemilihan dari Yasin Fadhillah secara umum atau yang sudah berlaku di masyarakat. Sehingga tanpa ijazah atau sanad dari pemilik Yasin Fadhillah itu sendiri. Hal ini disampaikan oleh abah Rozak: "Asalnya Wallahu A'lam, karena dari kitab yang saya ketahui, bahwa yasin fadhilah merupakan karangan ulama' dahulu yang tidak disebutkan namanya. Itulah keihlasan ulama terdahulu yang mampu membuat sebuah bacaan yang amat banyak keutamannya. Jadi, seseorang boleh mengamalkan Yasin Fadhillah tanpa ada ijazahnya".⁹⁰

3. Analisis Dampak Pelaksanaan Pengajian Malam Ahad oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit di Mejobo Kudus

Dampak atau manfaat yang dapat diambil dari pengajian malam ahad oleh Jam'iyah Jinjit Sekar Langit di Mejobo Kudus, yaitu:

- a. Terkabulnya keinginan atau hajat.
- b. Mendapatkan ilmu dan ketenangan jiwa.
- c. Dimudahkan dalam memperoleh rezeki.

⁸⁹ As-Sayyid Muhammad bin Alwi al Maliki al-Hasani, *Fabwabul Faraj: pintu-pintu solusi hidup*, (Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi, 2017), 294-295.

⁹⁰ Abdul Rozak, wawancara oleh peneliti, 10 oktober 2020, wawancara 1, transkrip.

d. Menyeimbangkan perkara dunia dan ahirah.

Dari data di atas, menunjukkan bahwa dampak dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh jam'iyah jinjit sekar langit di Mejobo Kudus. Tidak hanya satu kegiatan saja yaitu pembacaan yasin fadhilah. Tetapi, ada banyak kegiatan yang dilakukan oleh jamaah, seperti: pembacaan sholawat badar, pengajian kitab syarah yaaquut an-naafiis, dan ziarah kubur.

Peneliti menambahi dampak yang belum ada di atas yaitu terjalannya persaudaraan pada jamaah jinjit sekar langit, barokah atau bertambahnya kebaikan dalam diri sendiri, dan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap lingkungan sekitar.

